

Kajian Efektivitas Jalur Pejalan Kaki di Koridor Jalan Brigjend. Slamet Riyadi, Kota Surakarta

Bellia Putri Sari (21040112140131)
Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro
Belliaputrisari@gmail.com

ABSTRAK

Pembangunan jalur pedestrian hingga kini menjadi hal penting untuk menyediakan ruang bagi pejalan kaki, tidak terkecuali kota-kota di Indonesia seperti kota Surakarta. Kota Surakarta dalam menyediakan jalur pedestrian tidak hanya fokus pada penyediaan untuk berinteraksi namun juga secara visual mempertimbangkan ciri khas budaya. City Walk Slamet Riyadi menjadi jalur pedestrian pertama yang dijadikan contoh untuk pembangunan jalur pedestrian di wilayah lain Kota Surakarta.

Terdapat permasalahan yang terjadi di City Walk yaitu karena adanya parkir ilegal di City Walk. Pada tahun 2016 telah dilakukan relokasi pedagang kaki lima City Walk oleh pemerintah kota karena pemerintah ingin mengembalikan fungsi City Walk sebagai jalur pedestrian yang dikhususkan bagi pejalan kaki. Berangkat dari permasalahan yang terjadi ini timbul pertanyaan apakah City Walk di Jalan Slamet Riyadi sudah efektif?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas City Walk Jalan Brigjend. Slamet Riyadi, Kota Surakarta. Metode penelitian yang diterapkan adalah metode kuantitatif melalui observasi, kuesioner, telaah dokumen dan kajian literatur. Observasi kondisi fisik yang berdasarkan pada kriteria dari Pedestrian Planning and Design Guide, Planning and Urban Design Standards, dan The Better Street Plan. Hasil observasi digunakan untuk analisis kondisi fisik yaitu melakukan perbandingan dengan kriteria yang ditetapkan. Instrumen analisis kondisi fisik Skala Guttman dengan pernyataan sesuai atau tidak sesuai. Kuesioner ditujukan untuk pejalan kaki yang berada di City Walk. Hasil kuesioner digunakan untuk menganalisis kondisi non-fisik dengan menerapkan instrumen analisis skala likert yang hasilnya efektif, cukup efektif atau tidak efektif. Teknik analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif kuantitatif yang berdasarkan identifikasi kondisi fisik dan non-fisik City Walk. Berdasarkan hasil analisis bahwa City Walk dikatakan sudah efektif baik secara fisik maupun non fisik.

Dengan melakukan penelitian kajian efektivitas City Walk maka didapatkan bahwa secara kondisi fisik untuk penyediaan City Walk telah sesuai. Berdasarkan hasil analisis persepsi pejalan kaki menyatakan bahwa untuk penyediaan City Walk dikatakan sesuai. City Walk yang dikatakan efektif kemudian dapat dijadikan sebagai best practice dalam perencanaan pembangunan jalur pejalan kaki. rekomendasi untuk keberlanjutan City Walk ini untuk pemerintah harus melakukan perbaikan, perawatan dan penambahan fasilitas pendukung dan ketersediaannya. Masyarakat sebagai pengguna ikut menjaga kondisi City Walk dengan tidak merusak City Walk beserta fasilitas pendukungnya. Pihak swasta mendukung pemerintah kota dengan cara bekerja sama dalam membangun penyediaan fasilitas City Walk

Kata Kunci: Efektivitas, Koridor Jalan, Pejalan kaki